

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Paryanta, Sutariyani dan Desi Susilowati dengan judul ‘Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis *Web* Desa Sawahan’. Penelitian ini dilakukan di Desa Sawahan Kabupaten Boyolali dengan tujuan untuk memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat antara lain tentang administrasi kependudukan, administrasi umum beserta laporannya agar lebih mudah dan efisien. Metode pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *waterfall*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Paryanta, Sutariyani dan Desi Susilowati adalah sama-sama melakukan analisis terhadap objek penelitian desa, dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan efektivitas serta efisiensi kinerja aparat atau perangkat desa [4].

Namun perbedaannya adalah tentang permasalahan yang diangkat. Pada Desa Sawahan, hanya mengangkat masalah administrasi kependudukan, administrasi umum beserta laporannya. Untuk Desa Cilayung permasalahan yang diangkat antara lain administrasi kependudukan atau pencatatan kependudukan, administrasi umum atau proses pembuatan surat serta inventaris barang yang berada di lingkungan Desa Cilayung.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Andreas Andoyo dan Ahmad Sujarwadi dengan judul ‘Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran’. Penelitian ini dilakukan di Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran dengan tujuan

penelitiannya yaitu menggunakan sistem informasi *e-government* sebagai sarana penyampaian informasi dan pengolahan data pemerintahan desa yang lebih baik dan terintegrasi serta dapat mengolah data pemerintahan yang dapat diolah menjadi sebuah informasi yang bisa diakses secara tepat dan akurat. Metode pengembangan sistem yang digunakan ialah metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Andreas Andoyo dan Ahmad Sujarwadi adalah sama-sama membahas mengenai desa dan bagaimana membangun sebuah sistem *e-government* yang dapat membuat pengolahan data di desa menjadi lebih tepat dan akurat serta informasi menjadi mudah diakses dan transparan. Karena kebanyakan desa dalam menyampaikan informasi hanya mengandalkan papan informasi yang ada di desa. Akibatnya warga harus selalu datang ke kantor desa hanya untuk sekedar melihat informasi [5].

Namun perbedaannya adalah mengenai masalah yang diangkat dalam penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Andreas Andoyo dan Ahmad Sujarwadi hanya mengambil tema *e-government* yang membahas tentang komunikasi antara pemerintahan desa dengan masyarakatnya dalam bentuk informasi yang disajikan dalam bentuk web. Untuk penelitian yang sedang dilakukan di Desa Cilayung, mengangkat masalah mengenai administrasi kependudukan atau pencatatan kependudukan, administrasi umum atau pembuatan surat, laporan surat serta inventaris desa. Ditambah dengan beberapa fitur untuk memberikan informasi mengenai desa itu sendiri agar dapat dicapai efisiensi, efektivitas, transparansi serta pertanggung jawaban pemerintah kepada masyarakatnya.

2.2. Pengertian Sistem

Sistem ialah kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu [6]. Pendapat lain mengatakan, sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen atau prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan memiliki tujuan [7]. Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan dari beberapa komponen atau elemen yang saling berhubungan dan bersinergi untuk mencapai tujuan tertentu atau tujuan yang sama.

2.3. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang [8]. Pendapat ahli lainnya, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [9]. Dari pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data-data yang telah diolah atau diproses sehingga memiliki makna bagi penerimanya.

2.4. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [9].

Sedangkan menurut James O'Brien dan George Marakas, sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari sekelompok orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, serta kebijakan dan prosedur yang mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi pada suatu organisasi [10].

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan komponen atau unsur yang saling berhubungan yang dapat mengumpulkan, mengolah data serta menghasilkan sebuah makna yang berguna bagi penerimanya.

2.5. Pengertian Tata Kelola Pemerintahan

Menurut Sekretariat Tim Pengembangan Kebijakan Nasional, istilah tata kelola pemerintahan merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang baik, tata kelola pemerintahan juga merupakan suatu gagasan dan nilai untuk mengatur pola hubungan antar pemerintah, dunia usaha swasta dan masyarakat [11].

2.6. Pengertian Pemerintahan

Tinjauan asal kata pemerintah sebenarnya berasal dari kata Inggris, yaitu *Government* yang sudah biasa diterjemahkan sebagai “pemerintah” dan “pemerintahan” di Indonesia. Pemerintahan adalah kemampuan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada berbagai pihak [12].

2.7. Pengertian Desa

Teori S.D. Misra dalam Modul Indra Bastian, Amalia Kusuma W dan Etik Ipda R tahun 2014, desa adalah suatu kumpulan tempat tinggal dan kumpulan daerah pertanian dengan batas-batas tertentu yang luasnya antara 50 – 1.000 are [13].

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2014 tentang desa menyebutkan, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat.

2.8. Pengertian Web

Web dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa *text*, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet [14].

2.9. Pengertian Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan yang hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain [15].

2.10. Pengertian Administrasi Umum

Administrasi umum adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan Pemerintahan Desa pada Buku Administrasi Umum [16].

2.11. Pengertian Surat Pengantar

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota menyebutkan bahwa surat pengantar adalah daftar yang dipergunakan sebagai pengantar untuk mengantar sesuatu Naskah atau barang dan sebagainya yang pada umumnya tidak memerlukan penjelasan [17].

2.12. Pengertian Kartu Tanda Penduduk

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa Kartu Tanda Penduduk, selanjutnya disingkat KTP, adalah identitas resmi Penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia [18].

2.13. Pengertian Kartu Keluarga

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa Kartu Keluarga, selanjutnya disingkat KK, adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga [18].

2.14. HTML

HTML adalah bahasa yang digunakan untuk memaparkan informasi berupa *text*, *audio*, *video*, dan sebagainya. HTML merupakan bahasa pemrograman *website* yang memiliki sintak tertentu dalam menuliskan *script* atau kode-kode, sehingga *browser* dapat menampilkan informasi dengan membaca sintak HTML [19].

2.15. PHP

PHP (akronim dari PHP: *Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat *website* dinamis maupun aplikasi web serta PHP bisa berinteraksi dengan *database*, *file* dan *folder* sehingga membuat PHP bisa menampilkan konten yang dinamis dari sebuah *website* [20].

2.16. Codeigniter

Codeigniter adalah sebuah *framework* PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web. Ada banyak *library* dan *helper* yang berguna di dalamnya dan tentunya mempermudah proses *development*. *CodeIgniter* bersifat *open source* dan menggunakan metode MVC (*Model*, *View*, *Controller*) [21].

2.17. Database

Database terdiri dari dua penggalan kata yaitu *data* dan *base*, yang artinya berbasiskan pada data. *Database* diartikan sebuah koleksi atau kumpulan data yang saling berelasi dan disusun menurut aturan tertentu secara logis, sehingga menghasilkan sebuah informasi [22].

2.18. MySQL

MySQL merupakan perangkat lunak sistem manajemen basis data relasional dengan konsep SQL. SQL (*Structured Query Language*) adalah sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis [23].